

ABSTRAK

Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis seringkali merasa haus sehingga mereka cenderung banyak minum, sehingga menyebabkan kelebihan volume cairan. Masalah keperawatan yang dapat terjadi akibat penyakit ginjal kronik adalah kelebihan volume cairan dalam tubuh. Tujuan penelitian untuk melaksanakan asuhan keperawatan gagal ginjal kronis dengan masalah kelebihan volume cairan di Ruang Hemodialisis Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus, sample 2 pasien yang menjalani hemodialisis dengan masalah keperawatan Kelebihan Volume Cairan Diagnosa Medis ESRD di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Pelaksanaan studi kasus yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.

Hasil studi kasus menunjukkan setelah dilakukan tindakan Hemodialisis selama 3 kali dengan memberikan edukasi diet rendah garam dan pembatasan asupan cairan masalah keperawatan Tn.M dan Ny.H yang menunjukkan masih terdapat asites, edema sudah tidak ada, IDWG Tn.M dari 6,7% menjadi 2,8% dan Ny.H dari 8% menjadi 5%

Kesimpulan dari studi kasus ini dalam memberikan edukasi diet rendah garam, mengontrol intake output agar seimbang. Jika pasien mematuhi akan mendapatkan hasil IDWG yang bagus yaitu tidak lebih dari 5% sehingga tidak memperparah kerusakan ginjal tersebut.

Kata kunci: Gagal Ginjal Kronis, Kelebihan Volume Cairan